

## ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan penduduk di Kota Bogor menyebabkan semakin tingginya permintaan transportasi dalam kota. Banyaknya angkot, pedagang kaki lima serta kendaraan tidak bermotor yang masih beroperasi bahkan di pusat kota Bogor sering dikatakan menjadi penyebab kemacetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui benarkah faktor-faktor di atas menyebabkan kemacetan di Kota Bogor dan seberapa besar tingkat kemacetannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat jalan kolektor yang mengelilingi kebun raya Bogor jika dihitung dalam kondisi normal, hanya satu jalan saja yang mengalami kemacetan, namun berbagai kegiatan samping pada jalan-jalan ini menyebabkan kemacetan pada dua jalan lain yang seharusnya tidak mengalami kemacetan dan ternyata angkot tidak menyebabkan kemacetan di pusat kota. Bogor.

**Kata Kunci : volume kendaraan, hambatan samping, tingkat kemacetan**

## ABSTRACT

*Rapid growth of population in Bogor City causing the increase demands of transportation inside the city. Large amount of angkot, street vendors, and unmotorised cycle which is still allowed to operate even in the center of the city often said as the cause of congestion. This research purpose is to know are all of that factor really causing the congestion and how high is the congestion level. The research result showed that from four collector road around Bogor botanical garden, in normal condition, there is only one road had congestion, but so many side activities on those road causing congestion on another two road which supposed to not had the congestion, and actually angkot are not causing the congestion in the central of Bogor City.*

***Key words: vehicle volume, side friction, congestion level***